



LAMPIRAN



Lampiran 01.
Surat-surat Terkait dengan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 916/UN48.13.1/DL/2022
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Singaraja, 30 Mei 2022

Kepada Yth. Ketua Kelompok Wanita Tani Bedetan Perancak
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan
bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ida Ayu Devi Ananda Gayatri
NIM. : 1817051001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir,
skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar
mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Lampiran 02.
Transkrip Wawancara Penelitian

Transkrip Wawancara dengan Ketua KWT *Bedetan Perancak*

Informan : Ni Wayan Muliarni

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Juni 2022

Waktu : 08.00 WITA

Hasil Wawancara

- Pewawancara : Swastyastu bu, perkenalkan saya Dayu Devi, saya mahasiswa dari Undiksha yang akan melakukan penelitian di usaha pengolahan *bedetan* niki, apa bisa sekarang saya melakukan wawancara dengan ibu nggih?
- Informan : Swastyastu, iya tiang bisa
- Pewawancara : Boleh saya tau nama lengkap ibu sire nggih?
- Informan : Nama lengkap ibuk, Ni Wayan Muliarni
- Pewawancara : Bisa diceritakan nggih bagaimana awal mula berdirinya KWT *Bedetan Perancak* niki?
- Informan : Usaha niki awalnya sudah ada sejak lama nike gek sekitaran tahun 2013, tapi belum berupa KWT usaha niki hanya usaha rumahan yang dijalankan keluarga ibuk hanya usaha kecil-kecilan lalu pada tahun 2020 pemerintah membentuk kelompok usaha *bedetan* ini dan ibuk ditunjuk sebagai ketuanya nike sekarang sudah ada 40 anggota termasuk ketua bendahara dan sekretarisnya. Di awal pembentukan sempat dapat bantuan juga dari PLN berupa alat-alat untuk memproduksi *bedetan*, dan dari PLUT memberikan bantuan berupa kemasan gek.
- Pewawancara : Apa yang mendasari berdirinya KWT niki memproduksi *bedetan* sebagai produk unggulan nike bu ?
- Informan : *Bedetan* nike kan termasuk makanan khas di Jembrana gek, dan hasil tangkapan nelayan disini juga banyak jenis ikan yang cocok untuk dijadikan olahan *bedetan*. Pemerintah juga kan berencana untuk mengembangkan potensi perikanan di desa perancak niki maka dibentuk kelompok sebagai wadah untuk membantu meningkatkan potensi perikanan deriki gek produk niki juga dijadikan sebagai oleh-oleh khas Jembrana.
- Pewawancara : Boleh saya tau bu nggih seperti apa struktur organisasi yang digunakan pada KWT niki?
- Informan : Strukturnya sederhana nike gek mulai dari ketua lalu ada

sekretaris, bendahara dan anggota yang menjalankan tugasnya masing-masing.

- Pewawancara : Berapa jumlah tenaga kerja dalam proses produksi *bedetan* niki bu, dan berapa upah yang didapatkan oleh tenaga kerja disini?
- Informan : Ada 3 tenaga kerja niki gek, tapi biasanya ibu sendiri ikut
untuk membantu proses produksi. Untuh upahnya niki ibu hitung setiap ada produksi tiap tenaga kerja dapat upah Rp. 20.000 gek, seandainya sebulan niki ada 3 kali produksi jadinya tinggal dikalikan saja untuh upah tenaga kerjanya.
- Pewawancara : Biaya apa saja nggih bu yang sekiranya dikeluarkan dalam proses produksi?
- Informan : Kalau untuk bahan bakunya ada biaya beli ikan di pengepul, biaya bumbu, es batu, dan kemasan itu saja yang biasanya ibu catat gek.
- Pewawancara : Bagaimana sistem produksi yang dilakukan pada KWT niki nggih? Apakah memproduksi berdasarkan pesanan nabi diproduksi secara massal?
- Informan : Secara massal niki gek, ibu sekalian produksi biasanya 50-100 kg ikan nanti kalau stok sudah habis baru mulai lagi memproduksi.
- Pewawancara : Apakah ibu pernah menaikkan harga produk disaat harga bahan baku juga naik dipasaran?
- Informan : Tidak gek, dari awal usaha tidak ada kenaikan harga walaupun niki harga ikan mahal karena kan kasihan ya pembeli biar bisa sama-sama jalan usaha ibuk jalan dan pembeli juga tetep ada gitu yang penting tetep ada pemasukannya.
- Pewawancara : Ikan jenis apa saja yang dapat dijadikan *bedetan* serta berapa harga yang ditawarkan untuk *bedetan* tersebut?
- Informan : Ikan yang digunakan niki jenis ikan lemuru dan tamban, untuk harga *bedetan* ibuk jual per kemasan seharga Rp17.000 dengan isi 9 pcs ikan, namun ada juga yang beli per pcs ikan ibuk jual seharga Rp1.000.
- Pewawancara : Bagaimana cara ibu mencatat biaya yang dikeluarkan selama proses produksi? Apakah KWT niki memiliki pembukuan terkait biaya dan penjualan yang dilakukan?
- Informan : Untuk biaya yang dikeluarkan niki ibuk catata di buku

biasa, pembukuan pada KWT niki juga dibuat secara sederhana gek hanya mencatat pesanan masuk saja untuk pembukuan tiap bulan ada tapi pencatatan sederhana saja.

- Pewawancara : Bagaimana cara ibu dalam menentukan harga jual *bedetan* niki?
- Informan : Ibuk matok harga *bedetan* ini dengan cara ngeliat ukuran ikan yang dibeli di pengepul dan tergantung harga ikan yang dibeli pada saat itu, biasanya satu bulan itu ibuk beli ikan dua kwintal dan harga ikan perkilonya itu Rp10.000. Harga *bedetan* yang ibuk jual satu pcs ikan Rp1.000, beda dengan harga *bedetan* yang dijual untuk oleh-oleh itu ibuk jual dengan harga Rp. 17.000 dengan kemasan isi 9 *bedetan*. Tapi kebanyakan pembeli itu belinya yang satuan karena untuk diolah dan dijual lagi nantinya.
- Pewawancara : Berapa jumlah laba yang ibu targetkan selama produksi pada usaha niki nggih?
- Informan : Sebenarnya ibuk tidak matok target laba gek, tapi untuk mengimbangi pengeluaran ya paling tidak target laba sebesar 25% cukup ibuk rasa.
- Pewawancara : Selama produksi niki apakah ibu pernah mengalami kerugian nggih?
- Informan : Tidak sampai rugi gek tapi penurunan omset niki pernah mengalami disaat pembeli yang datang sedikit niki.
- Pewawancara : Bagaimana strategi penetapan harga yang ibu lakukan untuk produk yang ditawarkan? Dan apakah harga tersebut sudah mengikuti harga pasaran?
- Informan : Tidak ada strategi gek, ibuk hanya memperhitungkan biaya yang dikeluarkan saja, ibuk rasa harga tersebut sudah cocok dipasaran mengingat tidak ada pembeli yang datang menawar harga dari produk niki gek.

Transkrip Wawancara dengan Tenaga Kerja di KWT *Bedetan* Perancak

Informan : Wayan Suasa
 Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Juni 2022
 Waktu : 10.00 WITA

Hasil Wawancara

- Pewawancara : Swastyastu pak, perkenalkan saya Dayu Devi, saya mahasiswa dari Undiksha yang akan melakukan penelitian di usaha pengolahan *bedetan* niki, apa bisa sekarang saya melakukan wawancara dengan bapak nggih?
- Informan : iya bisa gek
- Pewawancara : Boleh saya tau nama lengkap bapak sire nggih?
- Informan : Nama lengkap bapak, ...
- Pewawancara : Bagaimana nggih tahapan dalam proses pembuatan *bedetan* ikan niki?
- Informan : Yang pertama niki ikan yang dibeli dari pengepul dibersihkan dulu sisik ikannya menggunakan pisau lalu perut ikan juga dibersihkan dengan cara menggunting bagian perutnya lalu belah ikan agar tulang yang ada pada daging ikan gampang diambil setelah itu ikan dicuci hingga bersih dan disimpan dalam box penyimpanan dengan larutan cuka dan es batu. Ikan dalam box di diamkan selama seharian untuk besok paginya di cuci lagi sampai bersih dan diberikan bumbu basah lalu ikan dijejerkan pada tempat untuk menjemur ikan di susun rapi setelah itu diberikan taburan dari bumbu kering yang berupa ketumbar yang sudah digiling karena akan membantu ikan terbebas dari lalat karena bau ketumbar yang menyengat setelah itu ikan siap dijemur dengan bantuan sinar matahari.
- Pewawancara : Darimana bapak memperoleh atau membeli bahan baku ikan untuk *bedetan*?
- Informan : Untuk ikan niki tiang beli di pengepul gek.
- Pewawancara : Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi *bedetan* sampai siap di pasarkan pak?
- Informan : Paling cepat niki 4-5 hari gek tergantung kondisi cuaca juga karena proses penjemuran masih menggunakan sinar matahari kalau mendung akan lama ikan untuk kering.
- Pewawancara : Apakah ada kendala yang bapak hadapi dalam

- memproduksi *bedetan*?
- Informan : Ada gek kendalanya hanya pada cuaca karena akan berdampak bagi nelayan juga, kalau nelayan tidak berangkat kan kita disini juga tidak akan mendapatkan bahan baku ikan untuk membuat *bedetan* biasanya jika sudah masuk musim hujan akan jarang memproduksi *bedetan* karena bahan baku susah didapatkan dan waktu untuk menjemur ikan juga tidak bisa karena belum ada rumah pengering modern untuk usaha niki gek.
 - Pewawancara : Apakah dari harga yang ditawarkan pada KWT sesuai dengan kualitas yang didapatkan oleh konsumen?
 - Informan : Menurut bapak sendiri sudah sesuai niki gek, karna disini juga menjaga kebersihan dari ikan itu sendiri dan membeli ikan yang masih segar di pengepul.
 - Pewawancara : Apakah harga yang ditetapkan pada KWT niki tidak memberatkan konsumen?
 - Informan : Tidak gek, harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan kualitas produk yang didapatkan konsumen, dan tidak pernah ada konsumen yang merasa keberatan dengan harga yang sudah ditetapkan niki.
 - Pewawancara : Apakah kualitas produk *bedetan* pada KWT niki bertahan dalam jangka waktu yang lama?
 - Informan : Untuk produk yang diluar kemasan niki bisa tahan jangka waktu 3 bulan, jika dalam kemasan kan karna sudah dipres bisa tahan lebih dari 3 bulan.



Lampiran 03.
Dokumentasi Penelitian









RIWAYAT HIDUP



Ida Ayu Devi Ananda Gayatri lahir di Jembrana pada tanggal 13 Februari 2000. Penulis lahir oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Ida Bagus Ketut Arianto dan Ibu Ni Putu Suadnyani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Rajawali No.18 Br. Satria Ds. Pendem Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 Pendem dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Negara dan lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Negara mengambil Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2018. Sekarang penulis melanjutkan Pendidikan pada Universitas Pendidikan Ganesha di Fakultas Ekonomi mengambil Jurusan S1 Akuntansi dan akhir tahun 2022 penulis telah berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penentuan Harga Jual *Bedetan* Ikan Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) *Bedetan* Perancak Di Desa Perancak”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

